

**ANALISIS POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN
MODEL *ALTMAN*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA
PRODUK YANG MENDUKUNG ISRAEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

Puji Putri
NIM. 19631078

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

Hal: pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Puji Putri mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "**Analisis Potensi *Financial Distress* Menggunakan Model *Altman, Springate Dan Zmijewski* Pada Produk Yang Mendukung Israel**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

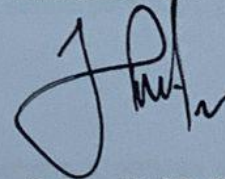
Curup, 2024

Pembimbing I



Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Pembimbing II



Pefriyadi, SE, MM
NIP.198702012020121

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 19631078

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 03 Juli 2024


Puji Putri
Nim. 1963017

SEPLUH RIBU RUPAH
10000
TEL. 20
METIKAI
TEMPEL
98032ALX051789202
(4kgp)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **867** /In.34/FS/PP.00.27/07/2024

Nama : **Puji Putri**
NIM : **19631078**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Potensi *Financial Distrees* Menggunakan Model *Altaman Springate* Dan *Zmijewski* Pada Produk Yang Mendukung Israel**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

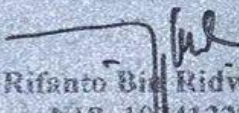
Hari/ Tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung BMT IAIN Curup**

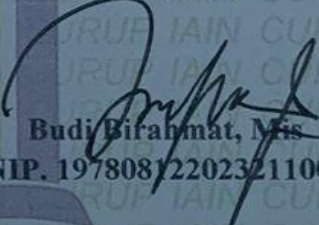
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,



Dr. Rifanto Bin Ridwan, Lc., M.A., Ph.D
NIP. 190412272023211003


Budi Biraahmat, M.S
NIP. 197808122023211007

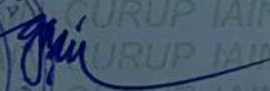
Penguji I

Penguji II


Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009


Harianto Wijaya M., M.E
NIDN 2020079003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat bersertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada jujungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunianya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Potensi *Financial Distress* Menggunakan Model *Altman, Springate* Dan *Zmijewski* Pada Produk Yang Mendukung Israel”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi stara satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I dan Bapak Pefriyadi, SE,MM selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, doa serta waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Mega Ilhamiwati, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberi nasehat dan arahan dalam proses akademik.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku perkuliahan.
7. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis
8. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2024
Peneliti

Puji Putri
NIM.19631078

Motto

**“Bukan Ilmu yang Harus Datang Kepadamu, Tapi Kamulah
Yang Seharusnya Datang Menjemput Ilmu”**

(Imam Hanafi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orangtuaku Ibu ku tercinta Eli Suryani dan Bapak ku tersayang Rudi Hartoni yang selalu mendukung agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala rintangan, serta mendoakanku di masa perkuliahan ini. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah tcurahkan kepadaku. Terimakasih telah merawatku dan mendidikku dengan penuh cinta dan mengajarkan untuk terus berjuang.
2. Untuk diriku sendiri yang sudah kuat dan pantang menyerah hingga saat ini. Terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak rintangan yang dilewati.
3. Keluarga besarku tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material selama aku menempuh Pendidikan.
4. Teman-teman yang selalu menjadi tempat keluh-kesah selama proses pembuatan skripsi Eryza Emiliano dan Dedeh Kurniasari terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan saat aku membutuhkannya. Terimakasih sudah menjadi temanku.

ABSTRAK

Puji Putri NIM. 19631078 “**Analisis Potensi *Financial Distress* Menggunakan Model *Altman, Springate* Dan *Zmijewski* Pada Produk Yang Mendukung Israel.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Aksi pemboikotan terhadap produk-produk yang mendukung Israel masih terus digencarkan oleh masyarakat baik itu masyarakat Muslim yang berada di Indonesia maupun luar negeri. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerbitkan fatwa No.83 yang menyatakan secara tegas bahwa mendukung kemerdekaan Palestina dari kejinya penjajahan Israel adalah wajib dan mendukung agresi Israel baik langsung maupun tidak langsung hukumnya haram. Terdapat beberapa perusahaan yang memproduksi produk-produk pro Israel seperti PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana dan Unilever Indonesia Tbk. Akibat dari boikot produk-produk Israel yaitu dapat menyebabkan *financial Distress*. *Financial distress* sendiri yaitu dimana perusahaan berada pada ujung kebangkrutan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat tingkat *financial Distress* pada perusahaan yang diboikot.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Dengan teknik analisa menggunakan metode *Altman, Springate*, dan *Zmijewski*.

Hasil penelitian ini yaitu Dari 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian terdapat 1 perusahaan yang mendapatkan hasil aman dari bangkrut dalam periode 2020-2023 yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dari 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan periode 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2023 dengan total analisis 12 hasil nilai penelitian, dengan *Altman* memprediksi zona sehat dan 9 masuk pada zona *grey area*. Pada metode *Springate* memprediksi 6 masuk pada zona aman dan 6 masuk pada zona berbahaya. sedangkan analisis menggunakan metode *Zmijewski* pada tahun 2020-2023 semua perusahaan yang menjadi objek penelitian masuk pada zona aman. Dari nilai hasil penelitian meskipun perusahaan masuk pada zona aman namun nilai tersebut terus turun dari tahun ketahun. Hal ini dapat diakibatkan dari adanya himbauan aksi boikot yang terus disuarakan oleh masyarakat luas. Sehingga apabila hal ini terus terjadi akan memungkinkan ditahun selanjutnya akan masuk pada zona berbahaya atau bangkrut.

Kata Kunci: *Boikot, Financial Distress, Altman, Springate, Zmijewski*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Literatur	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan Teori.....	17
1. Potensi.....	17
2. <i>Financial Distress</i>	18
a. Pengertian <i>Financial Distress</i>	18
b. Jenis-Jenis <i>Financial Distress</i>	18
c. Kategori <i>Financial Distress</i>	20

d. Indikator <i>Financial Distress</i>	21
e. Faktor-Faktor <i>Financial Distress</i>	22
f. Manfaat <i>Financial Distress</i>	25
g. Model Prediksi <i>Financial Distress</i>	26
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Model Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Sumber dan Sumber Data	33
3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
4. Teknik Analisa Data	35
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Penelitian.....	39
B. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Fast Food Indonesia Tbk	3
Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Sari Melati Tbk	5
Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk	6
Tabel 4.1 $X_1 = \text{Modal Kerja/Total Aset}$	40
Tabel 4.2 $X_2 = \text{Laba ditahan/Total Aset}$	41
Tabel 4.3 $X_3 = \text{EBIT/Total Aset}$	43
Tabel 4.4 $X_4 = \text{Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Hutang}$	44
Tabel 4.5 $X_5 = \text{Penjualan/Total Aset}$	45
Tabel 4.6 Nilai Z-Score Perusahaan 2020-2023.....	47
Tabel 4.7 $X_1 = \text{Modal Kerja/Total Aset}$	51
Tabel 4.8 $X_2 = \text{EBIT/Total Aset}$	52
Tabel 4.9 $X_3 = \text{EBIT/Kewajiban Lancar}$	53
Tabel 4.10 $X_4 = \text{Penjualan/Total Aset}$	55
Tabel 4.11 Nilai Springate Perusahaan 2020-2023	56
Tabel 4.12 $X_1 = \text{Return On Assets}$	60
Tabel 4.13 $X_2 = \text{Leverage}$	61
Tabel 4.14 $X_3 = \text{Liquiditas}$	62
Tabel 4.15 Nilai Zmijewski Perusahaan 2020-2023.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laporan Laba Rugi PT Fast Food Indonesia Tbk.....	3
Gambar 1.2 Grafik Laporan Penjualan PT Fast Food Tbk	4
Gambar 1.3 Grafik Laporan Laba Rugi PT. Sarimelati Tbk	5
Gambar 1.4 Grafik Laporan Penjualan PT. Sarimelati Tbk	5
Gambar 1.5 Grafik Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk	6
Gambar 1.6 Grafik Laporan Penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk	7
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aksi pemboikotan terhadap produk-produk yang mendukung Israel masih terus digencarkan oleh masyarakat baik itu masyarakat Muslim yang berada di Indonesia maupun luar negeri. Bukan hanya masyarakat Muslim namun masyarakat non Muslim pun turut melakukan aksi boikot atas dasar kemanusiaan.

Pemboikotan dilakukan oleh masyarakat karena masyarakat merasa produk-produk yang mendukung Israel memberikan kontribusi terhadap perang yang terjadi saat ini. Dengan adanya aksi boikot ini dapat menyebabkan menurunnya pergerakan saham pada perusahaan. Hal ini memungkinkan adanya penurunan pendapatan pada perusahaan. Sejumlah perusahaan yang menjadi sasaran boikot mulai ketar-ketir. Sebab pelanggan mereka mulai memilih dan beralih ke merek lain sehingga dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan mereka.¹

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerbitkan fatwa no.83 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina. Dalam fatwa tersebut dinyatakan secara tegas bahwa mendukung kemerdekaan Palestina dari kejinya penjajahan Israel adalah wajib dan mendukung agresi Israel baik langsung maupun tidak langsung hukumnya haram. Diantara bentuk dukungan kepada Israel adalah

¹ <https://nasional.tempo.com>, diakses pada 22 Januari 2024.

bertransaksi dengan produk perusahaan yang memberikan sebagian keuntungannya untuk Israel²

Terdapat beberapa perusahaan yang memproduksi produk-produk pro Israel seperti pada perusahaan *Fast Food* dan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana dan Unilever Indonesia Tbk. seperti yang diketahui beberapa produk yang terafiliasi dengan Israel mengalami dampak dari aksi boikot yang dilakukan.

Perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk, merupakan perusahaan pemegang hak waralaba KFC di Indonesia. Perusahaan memperoleh hak untuk menggunakan merek KFC dari pemilik waralaba saat ini, yaitu Yum! Asia Franchise Pte Ltd. Pada akhir 2022, perusahaan mengoperasikan total 739 gerai, yang tersebar di 32 dari 33 provinsi dan memperkerjakan sekitar 15.492 karyawan dengan hasil penjualan lebih dari Rp. 3,317 triliun.³ Namun penjualan PT. Fast Food Indonesia Tbk. melaporkan adanya penurunan penjualan akibat adanya aksi boikot. Dengan adanya aksi boikot perusahaan merilis sejumlah produk baru dan meracik strategi promosi untuk menggantikan transaksi yang hilang. Sampai tahun 2023 pihak PT. Fast Food Indonesia Tbk, membukukan laba rugi sebesar

² <https://www.mui.or.id>, diakses pada tanggal 15 Mei 2024

³ <https://kfcku.com> , diakses pada 22 Januari 2024

Rp. 418.212.411. Rugi ini membengkak dari tahun sebelumnya yaitu 2022 sebesar Rp. 77.447.669 miliar.⁴

Tabel 1.1

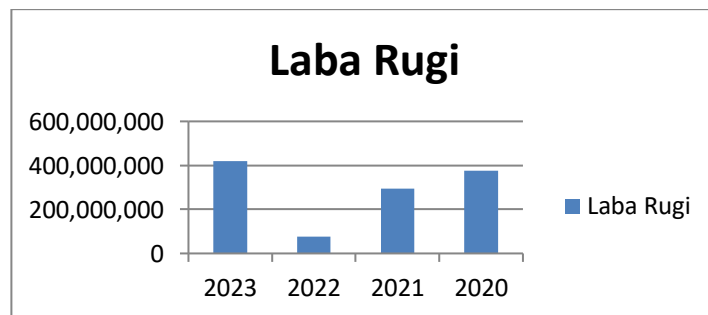
Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT Fast Food Indonesia Tbk

Tahun	Labarugi	Penjualan
2023	418.212.411	5.935.004.692
2022	77.447.669	5.857.474.313
2021	295.737.750	4.840.596.018
2020	377.184.702	4.840.363.775

Sumber Data: Laporan Keuangan

Gambar 1.1

Grafik Laporan Laba Rugi PT Fast Food Indonesia Tbk

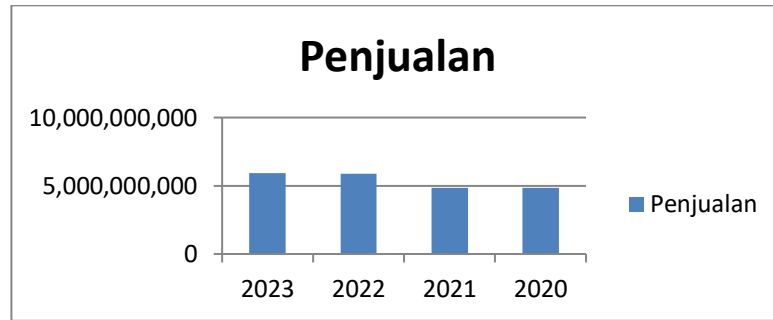


Sumber Data: Laporan Keuangan

⁴ <https://market.bisnis.com>, diakses pada 22 Januari 2024

Gambar 1.2

Grafik Laporan Penjualan PT Fast Food Tbk



Sumber Data: Laporan Keuangan

Perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, merupakan pemegang waralaba jaringan restoran pizza hut di Indonesia. Pizza hut merupakan jaringan restoran Internasional yang berasal dari Amerika Serikat yang terkenal dengan menu Italia-Amerika, termasuk pizza dan pasta. Saat ini terdapat 500 lebih gerai yang beroperasi.⁵ Pizza hut terdampak pada aksi boikot yang dilakukan. Dengan adanya aksi boikot tersebut, pihak dari pizza hut mengaku telah menghadapi serangkaian aksi unjuk rasa seperti cabang pizza hut yang berada di wilayah Aceh, Sumatra, Sulawesi, Bulukumba, Pemekasan dan Madura. Hingga pada tahun 2023 pizza hut mencatat rugi bersih tahun berjalan Rp. 96,224,827,283. Jumlah ini naik dari tahun 2022 yang mencatat rugi Rp. 23,456,287,257miliar.⁶

⁵ <https://www.idnfinancials.com>, diakses pada 22 Januari 2024

⁶ <https://market.bisnis.com>, diakses pada 22 Januari 2024

Tabel 1.2

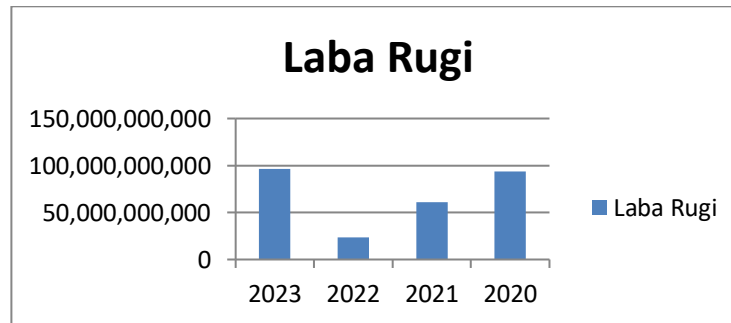
Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Sarimelati Tbk

Tahun	Laba Rugi	Penjualan
2023	96,224,827,283	3,543,982,915,761
2022	23,456,287,257	3,612,319,039,640
2021	60,769,825,439	3,418,811,243,788
2020	93,519,909,374	3,458,405,977,840

Sumber Data: Laporan Keuangan

Gambar 1.3

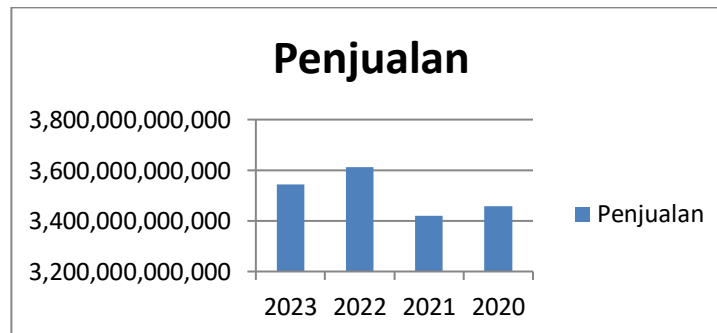
Grafik Laporan Laba Rugi PT. Sarimelati Tbk



Sumber Data: Laporan Keuangan

Gambar 1.4

Grafik Laporan Penjualan PT. Sarimelati Tbk



Sumber Data: Laporan Keuangan

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk menghadapi kelemahan saham UNVR karna adanya isu boikot sehingga terjadi penurunan kinerja saham UNVR dan juga di pengaruhi oleh kondisi pasar yang mengalami kontraksi. UNVR mengalami penurunan. Pada periode ini, UNVR membukukan laba tahun 2023 Rp.4,800,940 sedangkan pada tahun 2022 Rp.5,364,761. Pada penjualan tahun 2022 41,218,881 sedangkan tahun 2023 turun menjadi 38,611,401.⁷

Tabel 1.3

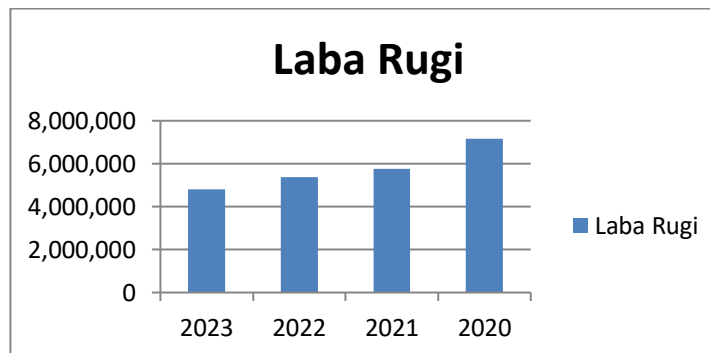
Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Laba Rugi	Penjualan
2023	4,800,940	38,611,401
2022	5,364,761	41,218,881
2021	5,758,148	39,545,959
2020	7,163,536	42,972,474

Sumber Data: Laporan

Gambar 1.5

Grafik Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk

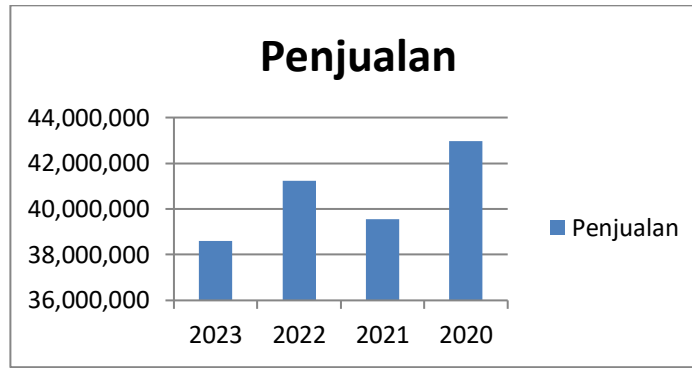


Sumber Data: Laporan Keuangan

⁷ <https://ekonomi.republika.co.id> , diakses pada tanggal 22 Januari 2024.

Gambar 1.6

Grafik Laporan Penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk



Sumber Data: Laporan Keuangan

Dari ketiga tabel di atas salah satunya contoh pada perusahaan Unilever yaitu pada tahun 2023 penjualan tahun 2022 41,218,881 sedangkan tahun 2023 turun menjadi 38,611,401 hal ini berarti terjadi pengurangan penjualan pada tahun 2023.

Akibat dari boikot produk-produk Israel yaitu dapat menyebabkan *financial Distress*. *Financial distress* sendiri yaitu dimana perusahaan berada pada ujung kebangkrutan, hal ini terjadi karena semakin menurunnya pendapatan suatu perusahaan. Tahap awal adanya ciri-ciri *financial Distress* adalah kesulitan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dalam satu masa.

Munculnya berbagai prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan terhadap *financial distress* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana identifikasi awal sebelum terjadinya krisis kebangkrutan. Penelitian mengenai *financial distress* telah banyak dilakukan

sehingga banyak model analisis prediksi yang muncul yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan.

Terdapat beberapa model analisis prediksi yang dapat dilakukan yaitu model *Altman*, model *Springate* dan model *Zmijewski*. Model ini dikenal karena selain analisis yang mudah dilakukan, keakuratannya dalam memprediksi *financial distress* sangat akurat.⁸

Model *Altman*, model *Springate* dan model *Zmijewski* selalu menjadi model yang digunakan dalam penelitian mengenai *financial distress*. maka dari itu penelitian ini menggunakan model tersebut sebagai alat memprediksi kebangkrutan perusahaan *Fast Food* dan manufaktur.

Dengan adanya permasalahan diatas. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Potensi *Financial Distress* Menggunakan Model *Altman Z*, *Springate* dan *Zmijewski* Pada Produk Yang Mendukung Israel**”.

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan perusahaan yang memproduksi produk pro israel, perusahaan yang bergerak di bidang *Fast Food* dan barang kebutuhan rumah tangga serta Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki data laporan keuangan yang

⁸ Yoseph Peter, “*Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2005-2009*,” *Jurnal Ilmiah Akutansi* 2, No 4, (2011): 10.

lengkap. Sehingga penelitian yang akan menjadi objek penelitian yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT.Unilever Indonesia yang banyak digunakan pada kebutuhan rumah tangga serta bahan konsumsi contohnya minuman buahvita, kecap bango, sariwangi dan masih banyak lagi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah produk pro Israel berpotensi mengalami *financial distress* dengan menggunakan model *Altman* ?
2. Apakah produk pro Israel berpotensi mengalami *financial distress* dengan menggunakan model *Springate*?
3. Apakah produk pro Israel berpotensi mengalami *financial distress* dengan menggunakan model *Zmijewski*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis *financial distress* pada produk pro Israel berpotensi menggunakan Model *Altman*.
2. Untuk mengetahui analisis *financial distress* pada produk pro Israel berpotensi model *Springate*.

3. Untuk mengetahui analisis *financial distress* pada produk pro Israel berpotensi model *Zmijewski*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui apakah terdapat dampak *financial distress* pada produk yang pro Israel.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana informasi atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian terbaru terkait *financial distress*.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang *financial distress* agar dapat mengambil langkah supaya terhindar dari kebangkrutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Dalam bidang bisnis penelitian ini diharapkan bisa menambah kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dalam terkait dengan *financial distress* sehingga pembisnis dapat melihat adanya tanda-tanda kebangkrutan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama tentang *financial distress*

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan dalam melihat perkembangan suatu perusahaan.

F. Kajian Literatur

1. Indri Ariani, “Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”.

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi *financial distress* pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis *Springate*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan 2015-2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua perusahaan dalam masa mendatang dalam kategori rawan bangkrut yaitu PT. Kino Indonesia Tbk serta PT. Mustika Ratu Tbk dan 1 perusahaan dalam masa mendatang dalam potensi bangkrut yaitu PT. Martina Berto Tbk. Dan dua perusahaan dalam

kondisi sehat yaitu PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan 5 perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan 3 perusahaan yang dianggap pro Israel. Penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada periode 2015-2018 sedangkan pada penelitian ini dari periode 2020-2022.

2. Salsabila Septiani, “Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sekunder yang berasal dari website perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk, yang telah diolah oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan model *Altman*, *Springate* dan *zmijewski* untuk mengetahui keputusan tepat yang akan diambil perusahaan sebagai langkah perkembangan perusahaan. penelitian ini dilakukan pada periode 2015-2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan model *Altman* memperlihatkan bahwa perusahaan masuk pada kondisi aman selama periode 2015-2019 meskipun hasil yang didapat selalu turun tiap tahunnya. Dari hasil perhitungan menggunakan model *springate*

⁹ Indri Arianti, “Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. Skripsi (Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021), 89.

perusahaan masuk pada kategori aman sebab telah melewati batas aman yaitu sebesar $<0,862$. Perusahaan juga berada dikondisi aman pada model *zmijewski* meskipun nilai pada tahun terakhir $-1,05$.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu periode waktu penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu perusahaan. Periode tahun penelitian terdahulu dari tahun 2015-2019 sedangkan pada penelitian ini dari tahun 2020-2023.

3. Agung Wibowo, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Z-Score Pada PT. Unilever Indonesia Tbk”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berada pada sektor konsumsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian menggunakan metode *Altman* pada PT. Unilever Indonesia Tbk, dari tahun 2016-2020 tidak mengalami masalah keuangan karena berada di atas angka 2,99. Yang merupakan batas perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan. Namun demikian perhitungan menggunakan metode *Altman* mengalami penurunan pada tiap tahunnya. Penurunan nilai *Altman* dapat disebabkan oleh beberapa

¹⁰ Salsabila Septiani, “*Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk.*” Skripsi (Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, 2020), 15.

faktor seperti penurunan penjualan yang terkait dengan pandemi covid-19 khususnya penurunan pada tahun 2019 dan 2020.¹¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada periode waktu yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan Periode waktu pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2016-2020 dan tahun, sedangkan pada penelitian sekarang periode waktu yang digunakan tahun 2020-2023. Pada penelitian terdahulu dilakukan untuk terkhusus untuk melihat dampak dari adanya covid-19, namun pada penelitian ini dikhususkan untuk melihat dampak yang terjadi pada perusahaan yang terkena dampak boikot.

4. Fitri Kurniawati, “Analisis Financial Distress Pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, Sebagai Dampak Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *financial distress* pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan yaitu model *Altman*, model *Springate*, dan model *Zmijeski*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka dan dapat diolah menggunakan perhitungan matematika. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, tahun 2020 yang sudah di *upload* pada Bursa Efek Indonesia. Dari sumber data dapat di peroleh prediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

¹¹ Agung Wibowo, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Z-Score pada PT. Unilever Indonesia Tbk,” Jurnal Keuangan dan Perbankan 9, No. 1, (2021): 10.

Penelitian ini mengambil nilai per triwulan yaitu triwulan I sampai pada triwulan III di tahun 2020.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode *Altman* menunjukkan hasil bahwa nilai yang di peroleh perusahaan adalah 2,37 termasuk dalam kategori perusahaan *grey area*. Metode *springate* menunjukkan hasil bahwa nilai yang di peroleh perusahaan yaitu 0,32 termasuk dalam kategori sehat atau tidak bangkrut. Metode *Zmijewski* menunjukkan nilai yang di peroleh perusahaan yaitu -1,75 yang menunjukkan hasil aman.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah periode waktu yang digunakan. Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu dari tahun 2020 dengan mengambil laporan keuangan per triwulan yaitu dari triwulan I sampai triwulan III sedangkan pada penelitian ini periode waktu penelitian dari tahun 2020-2023.

5. Arum Pujiastuti, “Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama, yang mencakup data informasi tentang fatwa MUI No.83 Tahun 2023, harga saham harian, volume perdagangan saham perusahaan, jumlah saham yang beredar dari perusahaan yang terdaftar dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak boikot terhadap nilai pasar perusahaan yang menjadi sasaran boikot, yang menganalisis perbedaan

¹² Fitri Kurniawati, “Analisis Fianancial Distress pada PT. Sarimelati Kenaca Tbk Sebagai Dampak Pandemi Covid-19,” Jurnal SENMEA 6, No. 1, (2021): 15. .

abnormal return dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah boikot. Penelitian ini menguji 7 perusahaan yang menjadi sasaran boikot.

Hasil penelitian mengungkapkan adanya perbedaan nilai abnormal return yang negatif sebelum dan sesudah penerapan boikot dalam jendela waktu tiga hari. Namun ketika jendela waktu diperpanjang menjadi lima hari dan sepuluh hari, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai abnormal return akibat boikot.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sumber penelitian dan pembahasan penelitian dimana pada penelitian sebelumnya membahas mengenai dampak boikot terhadap nilai pasar perusahaan sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai potensi *financial distress* pada perusahaan yang terkena dampak boikot.

¹³ Arum Pujiastuti, "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan," Jurnal Ekonomikas 11, No. 1, (2023): 5.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Landasan teori adalah sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, sangat penting dalam penelitian untuk menciptakan landasan teori yang baik. Landasan teori memuat teori-teori serta hasil penelitian dari studi kepustakaan yang berfungsi sebagai teori untuk menyelesaikan pekerjaan penelitian.¹

1. Potensi

Potensi merupakan seluruh kemungkinan atau kesanggupan yang terdapat pada suatu perusahaan yang dapat terjadi. Potensi bisa diukur dan dianalisis untuk memahami sejauh mana sumber daya atau kemampuan tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan. Identifikasi potensi sangat penting untuk perencanaan strategis, pengembangan, keputusan baik level individu, organisasi maupun masyarakat.²

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), 27.

² Karina Nurin, *The Power of Palning Gagal Merencanakan:Merencanakan Gagal*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 5.

2. *Financial Distress*

a. Pengertian *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan serta ketidakmampuan dalam memenuhi berbagai kewajiban perusahaan terhadap pihak lain seperti kreditur, pemegang obligasi, serta kewajiban lainnya. Secara umum *financial distress* sebagai kesulitan keuangan adalah suatu tahap sebelum terjadinya suatu kebangkrutan dalam perusahaan.³

Menurut Fahmi, *financial distress* merupakan tahap penurunan keuangan yang diawali dengan ketidakmampuan dalam membayar utang perusahaan, terutama pada hutang jangka pendek yang pada akhirnya menimbulkan kebangkrutan.⁴ Menurut Hanafi *financial distress* biasanya berjangka pendek., tetapi dapat berkembang menjadi serius hingga mengalami kebangkrutan.⁵

b. Jenis-Jenis *Financial Distress*

Menurut Fachrudin ada beberapa jenis *financial distress* yang umum terdapat dalam perusahaan.

³Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten:Desanta Multiavisitama, 2020), 27.

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 25.

⁵ Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), 52.

1) *Economic Failure*

Economic Failure menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan atau penghasilan untuk menutupi total biaya.

2) *Business Failure*

Perusahaan tidak mampu menciptakan laba ataupun arus kas yang dapat menutupi pengeluaran perusahaan sehingga perusahaan terpaksa berhenti dari kegiatan operasi

3) *Technical Insolvency*

Keadaan dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo yang disebabkan dari ketidakcukupan arus kas. Kewajiban seperti hutang perusahaan yang tidak dapat terpenuhi, sehingga menyebabkan perusahaan berada di ambang kebangkrutan.

4) *Insolvency in Bankruptc*

Kondisi suatu perusahaan dimana menunjukkan bahwa nilai buku kewajiban perusahaan telah melewati nilai pasar aset saat ini.

5) *Legal Bankruptc*

Merupakan kondisi kebangkrutan terjadi secara hukum dimana suatu perusahaan dikatakan telah bangkrut secara hukum ketika perusahaan tersebut mengajukan tuntutan sesuai undang-undang yang berlaku.⁶

⁶ Fachrudin, "Faktor-Faktor Meningkatkan Peluang Survive Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, No. 1, (2015): 10.

c. Kategori *Financial Distress*

Menurut Fahmi ada empat kategori penggolongan *financial distress* yang dapat di buat, yaitu:

1) *Financial Distress* Kategori A

Financial distress pada kategori ini sangat tinggi dan benar-benar sangat membahayakan karena memungkinkan perusahaan dinyatakan untuk berada di posisi bangkrut atau pailit. Pada kategori ini memungkinkan pihak melaporkan ke pihak pengadilan bahwa perusahaan telah berada dalam posisi *bankruptcy* (pailit), serta menyerahkan urusan perusahaan untuk ditangani.

2) *Financial Distress* Kategori B

Kategori *financial distress* tinggi dan dianggap berbahaya. Pada posisi ini perusahaan harus segera memikirkan solusi dalam menyelamatkan aset yang dimiliki. Termasuk memikirkan dampak jika dilakukan penggabungan (*marger*) dan pengambialihan (*akuisisi*) perusahaan. Salah satu dampak nyata pada kategori ini adalah PHK dan pensiun dini.

3) *Financial Distress* Kategori C Sedang

Pada kategori ini perusahaan masih mampu atau bisa menyelamatkan perusahaan dengan tindakan penambahan dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Dapat melakukan perombakan kebijakan

dan konsep manajemen, bahkan jika perlu melakukan penambahan tenaga ahli baru yang memiliki kompetensi tinggi yang dapat ditempatkan pada posisi strategis yang dapat mengendalikan dan menyelamatkan perusahaan, termasuk dalam memperoleh peningkatan laba kembali.

4) *Financial Distress* Kategori D Rendah

Pada kategori ini perusahaan dianggap hanya mengalami fluktuasi finansial yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Kondisi ini umumnya berjangka pendek, sehingga kondisi pada kategori ini cepat diatasi, seperti mengeluarkan cadangan keuangan yang biasanya dimiliki oleh perusahaan.⁷

d. Indikator *Financial Distress*

Berikut ini adalah beberapa indikator untuk mengetahui tanda *financial distress* baik dari internal maupun eksternal:

- 1) Turunnya volume penjualan akibat dari ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan strategi dan kebijakan.
- 2) Menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 3) Perusahaan terlalu tergantung pada hutang.
- 4) Menurunnya jumlah *dividen* yang dibagikan kepada para pemegang saham.
- 5) Perusahaan mengalami kerugian.

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 27.

- 6) Ditutup atau dijual beberapa cabang atau unit usaha perusahaan.
- 7) Terjadi permutusan hubungan kerja besar-besaran pada perusahaan.
- 8) Terjadinya penurunan aset.
- 9) Penurunan tingkat penjualan.
- 10) Perolehan laba dan profit yang semakin rendah
- 11) Modal kerja yang semakin berkurang.⁸

e. Faktor-Faktor *Financial Distress*

Terdapat beberapa faktor penyebab *financial distress* yang umumnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor umum, faktor eksternal dan faktor internal yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Umum
 - a) Faktor ekonomi, dapat dilihat dari gejala inflasi dan deflasi dalam harga barang atau jasa, kebijakan keuangan , suku bunga, serta surplus dalam hubungan perdagangan luar negeri.
 - b) Faktor sosial, faktor ini disebabkan karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang dapat mempengaruhi permintaan masyarakat atas barang atau jasa yang di produksi.
 - c) Faktor teknologi, faktor ini disebabkan adanya penambahan biaya yang di tanggung oleh perusahaan karena sistem terpadu dan manajer pengguna yang kurang profesional.

⁸ Ayu Oktaviana, “*Perbandingan Tingkat Resiko Kebangkrutan Pada bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Altaman Z-Score,*” Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021): 26.

d) Faktor pemerintah, dimana pada faktor ini kebijakan pemerintah terhadap pencabutan subsidi pada perusahaan industri, pengenaian tarif impor ekspor barang yang berubah dan adanya undang-undang baru.⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan. Faktor eksternal sendiri dapat mengakibatkan kebangkrutan suatu perusahaan yang biasanya berasal dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* yaitu:

- a) Perubahan dalam keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadinya penurunan pendapatan.
- b) Kesulitan bahan baku karena pemasok tidak dapat memasok kebutuhan yang digunakan dalam proses produksi
- c) Terlalu banyak hutang yang diberikan debitur dengan jangka waktu pengembalian yang lama sehingga mengakibatkan banyak aktiva menganggur yang tidak dapat memberikan penghasilan sehingga mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan.

⁹ Ayu Oktaviana, "Perbandingan Tingkat Resiko Kebangkrutan Pada bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Altaman Z-Score," Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021): 28.

- d) Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditur juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mengantisipasi hal ini perusahaan harus mampu mengelola hutang dengan baik serta membina hubungan baik dengan kreditur agar hubungan yang harmonis terjalin dengan baik.
- e) Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki citra perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁰

3) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam manajemen perusahaan. Faktor internal berasal dari kebijakan yang tidak tepat di masa lalu maupun kegagalan manajemen untuk melakukan sesuatu pada saat yang di perlukan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *financial distress* yaitu:

- a) Manajemen yang tidak efisien dapat mengakibatkan kerugian secara terus-menerus yang akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Ketidakefisienan ini diakibatkan oleh tindakan pemborosan dalam biaya oprasional perusahaan, kurangnya keterampilan dan keahlian manajemen.

¹⁰ Syaiful Bahri dan Nurul Widyawati, "Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Didelisting di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4, No. 4, (2015): 7.

- b) Ketidakseimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah piutang dan hutang. Hutang yang terlalu besar dapat mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga dapat memperkecil laba bahkan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Begitupula dengan jumlah piutang yang besar dapat merugikan karena terdapat aktiva yang menganggur terlalu banyak, sehingga tidak dapat menghasilkan penghasilan.
- c) Terdapat kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Terjadinya kecurangan ini dapat mengakibatkan kerugian besar pada perusahaan yang pada akhirnya bisa kebangkrutan perusahaan. Kecurangan ini dapat berbentuk pihak manajemen yang melakukan tindakan penggelapan uang atau memberikan informasi yang salah kepada pihak investor atau pemegang saham.¹¹

f. Manfaat Mengetahui *Financial Distress*

Prediksi *financial distress* ini sangat menarik bagi banyak pihak baik itu pihak eksternal maupun internal perusahaan. Pihak-pihak yang mendapatkan manfaat dari prediksi *financial distress* yaitu:

- 1) Pemberi pinjaman, bagi pemberi pinjaman dengan mengetahui prediksi *financial distress* dapat mengambil keputusan untuk memberi

¹¹ Syaiful Bahri dan Nurul Widyawati, "Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Didelisting di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4, No. 4, (2015): .7.

pinjaman, mengawasi pinjaman yang telah di berikan bahkan dapat menarik pinjaman yang telah diberikan kepada pihak perusahaan.

- 2) Investor, bagi pihak investor mengetahui tentang prediksi *financial distress* dapat digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan buruk perusahaan dalam menghadapi masalah pelunasan kembali pokok dan bunga investasi.
- 3) Pemerintah, pihak pemerintah memiliki kepentingan untuk melihat tanda kebangkrutan lebih awal, terlebih pada sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- 4) Auditor, prediksi *financial distress* menjadi alat yang bermanfaat untuk mengevaluasi *going concern* suatu perusahaan.
- 5) Manajemen perusahaan, bermanfaat untuk mendeteksi kebangkrutan lebih awal, agar tindakan-tindakan penghematan dapat dilakukan. ¹²

g. Model Prediksi *Financial Distress*

Analisis prediksi *financial distress* merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Agar kebangkrutan tidak terjadi pada perusahaan maka

¹² Elfreda Aplonia Lau, “*Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya*,” Jurnal Exchall, 3, No. 2, (2021): 6.

perusahaan dapat mengantisipasi atau membuat strategi untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar menimpa perusahaan.¹³

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress* karena model tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada titik krisis kebangkrutan terjadi. Penggunaan model analisis prediksi kebangkrutan dalam penelitian ini akan di gunakan untuk memprediksi perusahaan yang terkena dampak boikot antara peras Israel dan Palestina. Berikut adalah model prediksi yang di gunakan dalam penelitian ini.

1) Model *Altman*

Model *Altman* pertama dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *Altman* ini ditujukan untuk memprediksi perusahaan manufaktur *go public* persamaan diskriminasi model *Altman* adalah sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$$

Dimana:

X_1 : Modal Kerja/ Total Aset

X_2 : Laba di Tahan/ Total Aset

¹³ Ria Efendi, "Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, *Foster*, dan *Grover* pada Emiten Jasa Transportasi," *Jurnal Parsimonia* 4, No. 3, (2018): 309.

X_3 : EBIT/ Total Aset

X_4 : Nilai Saham/ Total Hutang

X_5 : Penjualan/ Total Aset

Menurut *Altman* terdapat angka-angka *cut off* nilai Z dapat menjelaskan apakah perusahaan akan mengalami sehat atau bangkrut dimasa medatang. Kategori perusahaan yang sehat dan bangkrut berdasarkan pda nilai dari model *Altman*, yaitu

- a) Jika nilai $Z < 1,81$ maka termasuk perusahaan yang bangkrut.
- b) Jika nilai $1,81 < Z < 2,99$ maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau mengalami kebangkrutan).
- c) Jika nilai $Z > 2,99$ maka termasuk perusaaan yang aman.¹⁴

2) Model *Springate*

Model *Springate* yaitu model dengan memprediksi perusahaan dengan menggabungkan beberapa metrik keuangan umum dengan bobot yang berbeda. Model *Springate*, yaitu model prediksi kebangkrutan menggunakan 4 indikator keuangan yang digunakan. Pada model ini menekankan pada profitabilitas sebagai komponen yang berpengaruh dalam terjadinya kebangkrutan. Bentuk model *Springate* yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Ratnasari, "Analisis Keakuratan Model *Altman*, *Springate*, *Zmijewski* dan *Grover* Dalam Memprediksi Kebangkrutan," Skripsi, (Universitas Negeri Semarang, 2018): 52.

$$S = 1,03X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,4 X_4$$

Dimana:

X₁: Modal Kerja/ Total Aset

X₂: Laba Kotor/ Total Aset

X₃: Laba Kotor/ Kewajiban Lancar

X₄:Penjualan Total Aset

Model *Springate* ini mengklasifikasikan kondisi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a) Skor S lebih besar dari pada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut.
- b) Skor S lebih kecil dari pada 0,862 perusahaan sedang tidak sehat dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut.¹⁵

3) Model *Zmijewski*

Model *Zmijewski* menggunakan analisis rasio keuangan yang mengukur kinerja hutang dan likuiditas perusahaan. Dalam analisis nya, model *Zmijewski* menggunakan analisis profit sebagaimana di

¹⁵ Thomas Sumarsah Goh, *Monograf: Financial Distess*, (Sidoarjo:Indomedia Pustaka, 2023),

terapkan pada 40 perusahaan dalam keadaan bangkrut dan 800 perusahaan yang masih beroperasi pada saat itu, kemudian mengemabangka model dengan menggunakan ROA, *laverage*, dan rasio likuiditas. Berikut adalah rumus dari Model *Zmijewski*:

$$X = -4,3 - 4,5 Y_1 + 5,7 Y_2 - 0,004 Y_3$$

Dimana:

Y_1 : *Return On Assets*

Y_2 : *Leverage*

Y_3 : *Liquiditas*

Model *Zmijewski* memiliki nilai *cut Off* sebesar 0 , dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika skor X prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0, maka perusahaan tersebut masuk ke zona sehat.
- b) Jika skor X prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0, maka perusahaan tersebut masuk ke zona bangkrut.¹⁶

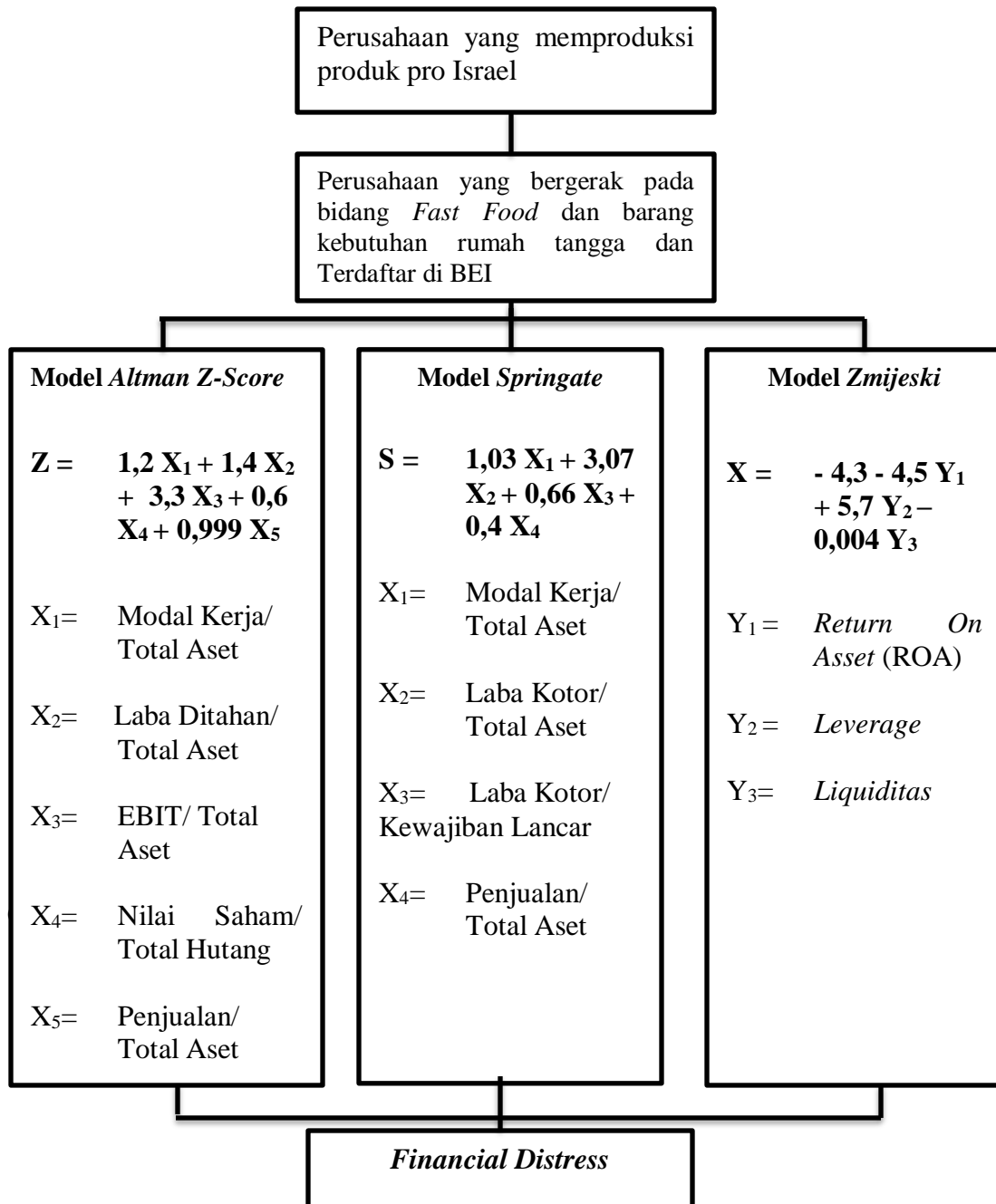
B. Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan ini peneliti dapat membangun kerangka berpikir untuk

¹⁶ Ninda Dwi Lestari, "Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski*, Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, No. 2, (2019):.4.

menjawab permasalahan yang diajukan pada penelitian. Kerangka berfikir adalah: Narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau di rumuskan, kerangka berfikir atau pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif, sangat menentukan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau masih bersifat praduga yang dapat menerapkan fakta-fakta yang diamati atau kondisi-kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.¹⁷ Maka peneliti memberi jawaban sementara untuk hasil penelitian yang nantinya akan dilakukan.

Maka hipotesis yang diajukan untuk diteliti adalah:

H₀ :Diduga Model *Altman* tidak dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

H₁ :Diduga Model *Altman* dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

H₀ :Diduga Model *Springate* tidak dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

H₂ :Diduga Model *Springate* dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

H₀ :Diduga Model *Zmijewski* tidak dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

H₃ :Diduga Model *Zmijewski* dapat memprediksi potensi *financial distress* pada produk pro Israel.

¹⁷Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Dua*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), .41.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Jadi pada penelitian ini peneliti melihat objek melalui angka. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Pada penelitian ini akan melihat dan menganalisa suatu keadaan yang berada di perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk,

2. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa angka atau fakta yang di dapatkan peneliti dalam proses penelitian dilakukan.

¹ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

a. Data

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang mendukung Israel pada produk konsumsi dan kebutuhan rumah tangga yaitu Mc Donald, Starbuck, Pepsi, Coca-cola, Nestle, Unilever, Kraft, Fanta, KFC, Burger King, Pizza Hut. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang memproduksi produk pro Israel
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020,2021,2022, 2023.
- 3) Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap.
- 4) Perusahaan yang bergerak pada bidang *Fast Food* dan barang kebutuhan rumah tangga.

Dari ketentuan sampel diatas maka yang menjadi sampel penelitian yang akan di ambil yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk. jadi yang menjadi sampel berjumlah 3 perusahaan.

b. Sumber Data

Sumber data atau tempat memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah di terbitkan oleh 3

perusahaan yang menjadi sampel yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder berupa data data yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal, e-book, buku cetak, serta majalah, terlebih lagi dengan adanya media elektronik dan internet sehingga semua referensi atau data dapat diakses dengan mudah. Data sekunder digunakan karena cenderung lebih singkat dan hemat waktu karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari Laporan keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

4. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdapat 3 perusahaan yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana, PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2020-2023. Teknik analisa ini menggunakan teknik *multivariate* yaitu teknik yang berhubungan dengan metode-metode statistik secara bersama-sama melakukan analisis terhadap lebih dari 2 variabel pada setiap obyek.² Teknik *multivariate* di asumsikan bahwa

² Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo, 2018), 8.

kombinasi dari variabel-variabel independen akan mempengaruhi variabel-variabel dependen sehingga semua variabel akan dianalisis secara bersama-sama. Berikut merupakan teknik *multivariate* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan masing-masing model untuk memprediksi tingkat kebangkrutan:

a. Model *Altman*

Model *Altman* memiliki indeks Z-Score untuk perusahaan manufaktur yaitu:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,999 X_5$$

Dimana:

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Saham}}{\text{Total Hutang}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil Perhitungan dengan rumus Z-Score tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dengan indeks sebagai berikut:

$Z > 2,99$ = Zona Aman

$1,81 < Z < 2,99$ = Zona Abu-abu

$Z < 1,81$ = Zona Berbahaya³

b. Model *Springate*

Model *Springate* memiliki indeks yaitu:

$$S = 1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,4 X_4$$

Dimana:

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil Perhitungan dengan rumus Model *Springate* tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dengan indeks sebagai berikut:

$S < 0,862$ = Zona Berbahaya

$S > 0,862$ = Zona Aman⁴

³ Ratnasari, "Analisis Keakuratan Model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan," Skripsi, (Universitas Negeri Semarang, 2018): 52.

⁴ Thomas Sumarsah Goh, *Monograf: Financial Distess*, (Sidoarjo:Indomedia Pustaka, 2023), 41.

c. Model *Zmijeski*

Model *Zmijesk* memiliki persamaan model yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Dimana:

$$X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$$

$$X_2 = \text{Leverage}$$

$$X_3 = \text{Liquiditas}$$

Hasil Perhitungan dengan rumus Model *Zmijeski* tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dengan indeks sebagai berikut:

$$X > 0 = \text{Zona Berbahaya}$$

$$X < 0 = \text{Zona Aman}^5$$

⁵ Ninda Dwi Lestari, "Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Zmijewski, Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, No. 2, (2019): 4.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini akan menganalisis potensi *financial distress* dengan menggunakan model *Altman*, model *Springate*, dan model *Zmijewski* pada produk yang mendukung Israel yaitu di peroleh sebagai berikut:

1. Model *Altman*

Berikut ini merupakan hasil perhitungan prediksi atau potensi terjadinya *financial distress* pada produk yang di pro terhadap Israel yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, yang hampir seluruh produknya terkena dampak boikot, PT. Fast Food Indonesia Tbk yang memiliki produk makanan siap saji yaitu KFC dan PT. Sarimelati Kencana Tbk, yang salah satu produk terkena dampak boikot yaitu Pizza Hut. Pada penelitian *Altman* menggunakan lima rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk menilai kondisi dari setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Rasio keuangan dalam model *Altman* terdiri dari:

a. Analisis Modal Kerja terhadap Total Aset

Rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan. Modal kerja di dapat dari perhitungan aktiva lancar di kurang

dengan kewajiban lancar. Apabila perhitungan ini menghasilkan hasil negatif maka perusahaan dapat mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.¹ Berikut merupakan hasil perhitungan modal kerja bersih dibagi total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.1
X₁ = Modal Kerja/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	-0.30197	-0.2661	-0.25188	-0.22056
2.	PZZA	-0.10531	-0.11799	-0.01472	-0.03625
3.	FAST	-0.26173	-0.08757	-0.05132	0.022248

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari Hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami perubahan likuiditas. Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai pada tahun 2023, sedangkan pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana terjadi penurunan pada tiap tahunnya. Pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya,

¹ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2018), 68.

pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan.

b. Analisis Laba Ditahan terhadap Total Aset

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari total aktiva yang dihasilkan. Laba ditahan merupakan laba bersih perusahaan yang ditahan dan tidak dibagikan kepada pemilik saham. Laba ditahan berguna untuk membiayai perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar rasio ini maka perusahaan semakin baik. Begitu pula sebaliknya semakin kecil nilai rasio ini maka akan menunjukkan rasio keuangan perusahaan yang tidak sehat. ²Berikut merupakan hasil perhitungan laba ditahan terhadap total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.2
X₂ = Laba ditahan/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.19165	0.207974	0.216782	0.231307
2.	PZZA	0.067298	0.101294	0.122061	0.12355
3.	FAST	0.127506	0.221827	0.198504	0.27732

Sumber Data: Data Olahan 2024

² Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Muliavisitama, 2020), .24.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Unilever mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2023. Begitu pula pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana dan PT. Fast Food Indonesia yang sama-sama mengalami penurunan nilai laba pada masing-masing perusahaan.

c. Analisis EBIT terhadap Total Aset

Rasio ini termasuk pada rasio rentabilitas, dimana rasio ini mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menunjukkan kemampuan untuk mengelola total aset supaya dapat menghasilkan keuntungan atau laba sebelum bunga dan harga pajak. Hasil dari perhitungan rasio rentabilitas ini memberikan gambaran kemampuan aset yang di miliki perusahaan dari investasi yang diberikan oleh investor dalam menghasilkan keuntungan ini sehingga keuntungan yang dihasilkan perusahaan ini dapat menanggung bunga yang harus dibayarkan dari investasi tersebut.³ Berikut merupakan hasil perhitungan EBIT terhadap total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

³ Hartono, *Konsep Analisa Laporan keuangan Dengan Pendekatan Rasio*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

Tabel 4.3
X₃= EBIT/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.37217	0.381797	0.393139	0.448358
2.	PZZA	0.042134	0.010526	0.021577	0.041156
3.	FAST	0.094596	0.024438	0.108129	0.123635

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa rasio rentabilitas pada setiap perusahaan mengalami perubahan. Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk rasio mengalami perubahan dimana setiap tahunnya mengalami penurunan nilai dari tahun 2020-2023. Berbeda dengan perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk yang dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan rasio, namun pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan nilai rasio. Sedangkan untuk perusahaan PT. Fast Food mengalami penurunan rasio pada tahun 2020-2021, namun pada tahun 2022-2023 nilai ini naik drastis.

d. Analisis Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Hutang

Rasio ini menunjukkan tingkat solvabilitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya dan nilai pasar ekuitas. Cara mendapatkan nilai pasar ekuitas sendiri yaitu dengan mengalikan jumlah saham yang beredar

dengan harga saham perusahaan setiap lembarnya. Nilai hutang diambil dari menjumlahkan kewajiban lancar dengan jumlah kewajiban jangka panjang pada perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang mengalami potensi kebangkrutan menggambarkan nilai hutang lebih besar dari nilai modal perusahaan.⁴ Berikut merupakan hasil perhitungan nilai pasar ekuitas terhadap nilai hutang PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.4
X₄= Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Hutang

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.254556704	0.279121265	0.293021763	0.316553467
2.	PZZA	0.846649968	0.877490192	1.109531153	1.064269938
3.	FAST	0.227158193	0.384236093	0.348468031	0.502631307

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan rasio solvabilitas pada setiap tahunnya. Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk terjadi penurunan rasio pada setiap tahunnya yaitu dari tahun 2020-2023. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana yaitu terjadi kenaikan rasio pada tahun 2020-2021

⁴ Nurhana Dhea Parlina, *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*, (Sulawesi Selatan:CV Ruang Tenor, 2023), 21.

namun, dari tahun 2021-2023 rasio perusahaan cenderung mengalami penurunan. Pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk pun sama dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. dimana setiap tahunnya rasio mengalami penurunan.

e. Analisis Penjualan terhadap Total Aset

Analisis penjualan terhadap total aset termasuk pada rasio efektivitas yang mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan tersebut.⁵ Berikut merupakan hasil perhitungan penjualan terhadap total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.5
X₅= Penjualan/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	2.317043	2.250171	2.073886	2.092683
2.	PZZA	1.509688	1.439401	1.543032	1.549975
3.	FAST	1.517693	1.532405	1.360868	1.298729

Sumber Data: Data Olahan 2024

⁵ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), 34.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa terjadi perubahan rasio efektivitas perusahaan. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, terjadi peningkatan rasio dari tahun 2020-2023. Sedangkan untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, mengalami penurunan rasio pada tahun 2022 dan PT. Fast Food Indonesia Tbk juga mengalami penurunan rasio pada tahun 2023.

f. Analisis Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Altman*

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio pada 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2020-2023 dengan perhitungan rasio menggunakan *Altman*, maka selanjutnya dapat menghitung nilai potensi *financial distress* menggunakan metode *Altman* yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam keadaan abu-abu (grey area), bangkrut (distress) ataupun dalam keadaan sehat dengan melihat kriteria sebagai berikut:

$$Z > 2,99 \quad = \text{Zona sehat}$$

$$1,81 < Z < 2,99 = \text{Zona Abu-abu}$$

$$Z < 1,81 \quad = \text{Zona Bangkrut}$$

Dengan menggunakan rumus *altman* untuk perusahaan manufaktur yaitu:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,999 X_5$$

Berikut tabel. 4.6 merupakan hasil perhitungan rasio dari perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot 2020=2023.

Tabel 4.6
Nilai Z-Score Perusahaan 2020-2023

No	Kode	2023	Prediksi	2022	Prediksi	2021	Prediksi	2020	Prediksi
1	UNVR	3.6015	Sehat	3.6471	Sehat	3.5462	Sehat	3.8192	Sehat
2	PZZA	2.1230	Grey Area	1.9994	Grey Area	2.4316	Grey Area	2.4522	Grey Area
3	FAST	1.8290	Grey Area	2.0475	Grey Area	2.1417	Grey Area	2.4219	Grey Area

Sumber Data: Data Olahan 2024

Berikut merupakan penjelasan hasil perhitungan potensi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Perhitungan *Altman* tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Altman* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi sehat karena nilai *cut-off Z-Score* $> 2,99$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai *cut-off Z-Score* 3.6015. sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada tingkat *grey area* karena nilai $1,81 < Z < 2,99$, dimana pada

perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 2.1230, dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 1.8290 nilai ini sendiri hampir menyentuh pada zona bangkrut.

2) Analisis Hasil Perhitungan *Altman* tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Altman* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2022 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi sehat karena nilai *cut-off Z-Score* $> 2,99$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai *cut-off Z-Score* 3.6471 lebih tinggi sedikit dari tahun 2023. Sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada tingkat *grey area* karena nilai $1,81 < Z < 2,99$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 1.9994 nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2023, dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 2.0475 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023.

3) Analisis Hasil Perhitungan *Altman* tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Altman* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2021 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi sehat karena nilai *cut-off Z-Score* $> 2,99$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai *cut-off Z-Score*

3.5462 nilai ini cenderung menurun dari 2 tahun sebelumnya. Sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada tingkat *grey area* karena nilai $1,81 < Z < 2,99$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 2.4316 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2022, dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 2.1417 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2022.

4) Analisis Hasil Perhitungan *Altman* tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Altman* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2020 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi sehat karena nilai *cut-off* Z-Score $> 2,99$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai *cut-off* Z-Score 3.8192 nilai ini cenderung menurun dari 2 tahun sebelumnya. Sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada tingkat *grey area* karena nilai $1,81 < Z < 2,99$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 2.4522 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2022, dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 2.4219 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2022.

2. Model *Springate*

Berikut ini merupakan hasil perhitungan prediksi atau potensi terjadinya *financial distress* pada produk yang di pro terhadap Israel yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, yang hampir seluruh produknya terkena dampak boikot, PT. Fast Food Indonesia Tbk yang memiliki produk makanan siap saji yaitu KFC dan PT. Sarimelati Kencana Tbk, yang salah satu produk terkena dampak boikot yaitu Pizza Hut periode 2020-2023. Pada penelitian *Springate* menggunakan empat rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk menilai kondisi dari setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Rasio keuangan dalam model *Springate* terdiri dari:

a. Analisis Modal Kerja terhadap Total Aset

Rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan. Modal kerja di dapat dari perhitungan aktiva lancar di kurang dengan kewajiban lancar. Apabila perhitungan ini menghasilkan hasil negatif maka perusahaan dapat mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.⁶ Berikut merupakan hasil perhitungan modal kerja bersih dibagi total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

⁶ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2018), 68.

Tabel 4.7
X₁= Modal Kerja/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	-0.30197	-0.2661	-0.25188	-0.22056
2.	PZZA	-0.10531	-0.11799	-0.01472	-0.03625
3.	FAST	-0.26173	-0.08757	-0.05132	0.022248

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari Hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami perubahan likuiditas. Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai pada tahun 2023, sedangkan pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana terjadi penurunan pada tiap tahunnya. Pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan.

b. Analisis EBIT terhadap Total Aset

Rasio ini termasuk pada rasio rentabilitas, dimana rasio ini mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menunjukkan kemampuan untuk mengelola total aset supaya dapat menghasilkan keuntungan atau laba sebelum bunga dan harga pajak. Hasil dari perhitungan rasio rentabilitas ini memberikan gambaran kemampuan aset

yang di miliki perusahaan dari investasi yang diberikan oleh investor dalam menghasilkan keuntungan ini sehingga keuntungan yang dihasilkan perusahaan ini dapat menanggung bunga yang harus dibayarkan dari investasi tersebut.⁷ Berikut merupakan hasil perhitungan EBIT terhadap total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.8
X₂= EBIT/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.37217	0.381797	0.393139	0.448358
2.	PZZA	0.042134	0.010526	0.021577	0.041156
3.	FAST	0.094596	0.024438	0.108129	0.123635

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa rasio rentabilitas pada setiap perusahaan mengalami perubahan. Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk rasio mengalami perubahan dimana setiap tahunnya mengalami penurunan nilai dari tahun 2020-2023. Berbeda dengan perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk yang dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan rasio, namun pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan nilai rasio. Sedangkan untuk perusahaan

⁷ Hartono, *Konsep Analisa Laporan keuangan Dengan Pendekatan Rasio*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

PT. Fast Food mengalami penurunan rasio pada tahun 2020-2021, namun pada tahun 2022-2023 nilai ini naik drastis.

c. Analisis EBIT terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dengan hutang lancar dibagi kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek.⁸ Berikut merupakan hasil perhitungan EBIT terhadap kewajiban lancar PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.9
X₃ = EBIT/Kewajiban Lancar

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.552556	0.562102	0.60237	0.689264
2.	PZZA	0.154948	0.034853	0.100714	0.190815
3.	FAST	0.187678	0.058131	0.28266	0.311294

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, mengalami penurunan pada setiap tahunnya dari tahun 2020-2023. Sedangkan pada perusaha PT.

⁸ Francis Hutabarat, *Analisis Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 18.

Sarimelati Kencana rasio berubah-ubah pada setiap tahunnya seperti pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020-2022, namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan meskipun rasio yang dihasilkan tidak sebesar pada tahun 2020.

d. Analisis Penjualan terhadap Total Aset

Analisis penjualan terhadap total aset termasuk pada rasio efektivitas yang mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan tersebut.⁹ Berikut merupakan hasil perhitungan penjualan terhadap total aset PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

⁹ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), 34.

Tabel 4.10
X₄= Penjualan/Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	2.317043	2.250171	2.073886	2.092683
2.	PZZA	1.509688	1.439401	1.543032	1.549975
3.	FAST	1.517693	1.532405	1.360868	1.298729

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa terjadi perubahan rasio efektivitas perusahaan. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, terjadi peningkatan rasio dari tahun 2020-2023. Sedangkan untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, mengalami penurunan rasio pada tahun 2022 dan PT. Fast Food Indonesia Tbk juga mengalami penurunan rasio pada tahun 2023.

e. Analisis Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Springate*

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio pada 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2020-2023 dengan perhitungan rasio menggunakan *Springate*, maka selanjutnya dapat menghitung nilai potensi *fiansial distress* menggunakan metode *Springat* yang digunakan untuk mengetahui apakah

perusahaan yang menjadai objek penelitian berada dalam keadaan zona aman maupun zona berbahaya dengan melihat kriteria sebagai berikut:

$$S < 0,862 = \text{Zona Berbahaya}$$

$$S > 0,862 = \text{Zona Aman}$$

Dengan menggunakan rumus *Springate* untuk perusahaan manufaktur yaitu:

$$S=1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,4 X_4$$

Berikut tabel. 4.11 merupakan hasil perhitungan rasio dari perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot 2020-2023.

Tabel 4.11
Nilai *Springate* Perusahaan 2020-2023

No	Kode	2023	Prediksi	2022	Prediksi	2021	Prediksi	2020	Prediksi
1	UNVR	2.0415	Aman	2.0972	Aman	2.1066	Aman	2.3817	Aman
2	PZZA	0.6985	Berbahaya	0.4776	Berbahaya	0.7307	Berbahaya	0.8251	Berbahaya
3	FAST	0.6811	Berbahaya	0.6125	Berbahaya	0.9961	Aman	1.1334	Aman

Sumber Data: Data Olahan 2024

Berikut merupakan penjelasan hasil perhitungan potensi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Perhitungan *Springate* Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Springate* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai S-Score $> 0,862$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai S-Score 2.0415. sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada zona berbahaya karena nilai S-Score $< 0,862$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 0.6985, dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 0.6811.

2) Analisis Hasil Perhitungan *Springate* Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Springate* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2022 didapatkan 1 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai S-Score $> 0,862$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai S-Score 2.0972. sedangkan untuk 2 perusahaan lainnya yaitu perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk terindikasi pada zona berbahaya karena nilai S-Score $< 0,862$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 0.4776, nilai ini jauh lebih rendah dari nilai S-Score tahun 2023 dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai 0.6125.

3) Analisis Hasil Perhitungan *Springate* Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Springate* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2021 didapatkan 2 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai S-Score $> 0,862$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai S-Score 2.1066. Untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk 2021 masuk pada zona aman memiliki nilai S-Score 0.9961. Sedangkan untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk terindikasi pada zona berbahaya karena nilai S-Score $< 0,862$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai 0.7307, nilai ini lebih tinggi dari tahun 2022 meskipun masih masuk pada zona berbahaya.

4) Analisis Hasil Perhitungan *Springate* Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Springate* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2020 didapatkan 2 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai S-Score $> 0,862$ yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan nilai S-Score 2.3817. Untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk 2021 masuk pada zona aman memiliki nilai S-Score 1.1334. Sedangkan untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk terindikasi pada zona berbahaya karena nilai S-Score $< 0,862$, dimana pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana

Tbk memiliki nilai 0.8251, nilai ini lebih tinggi dari tahun 2022 meskipun masih masuk pada zona berbahaya.

3. Model Zmijewski

Berikut ini merupakan hasil perhitungan prediksi atau potensi terjadinya *financial distress* pada produk yang di pro terhadap Israel yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, yang hampir seluruh produknya terkena dampak boikot, PT. Fast Food Indonesia Tbk yang memiliki produk makanan siap saji yaitu KFC dan PT. Sarimelati Kencana Tbk, yang salah satu produk terkena dampak boikot yaitu Pizza Hut. Pada penelitian *Zmijewski* menggunakan tiga rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk menilai kondisi dari setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Rasio keuangan dalam model *Zmijewski* terdiri dari:

a. Analisis *Return On Assets*

Analisis *return on assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* yang memiliki hasil positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan mampu memberikan laba rugi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* perusahaan menghasilkan nilai negatif maka menunjukkan kegiatan perusahaan mendapatkan

kegiatan.¹⁰ Berikut merupakan hasil perhitungan nilai *return on assets* PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.12
X₁= Return On Assets

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.28810101	0.292866449	0.301971227	0.348851443
2.	PZZA	0.04099046	0.00934663	0.027427599	0.041913378
3.	FAST	0.106944809	0.020261502	0.083142689	0.10120331

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa terjadi perubahan rasio profitabilitas perusahaan. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, terjadi penurunan rasio dari tahun 2020-2023. Sama seperti PT. Unilver Indonesia Tbk, untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, mengalami penurunan rasio pada tahun 2020-2023 sedangkan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk juga mengalami penurunan rasio pada tahun 2020-2022. Tetapi nilai rasio ini naik pada tahun 2023.

¹⁰ Reymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 40.

b. Analisis nilai *Leverage*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio ini merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin rendah rasio ini maka semakin baik keadaan keuangan suatu perusahaan.¹¹ Berikut merupakan hasil perhitungan nilai *leverage* PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.13
X₂ = Leverage

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.797094302	0.781786706	0.773382188	0.759558973
2.	PZZA	0.541521142	0.532625952	0.474038982	0.484432768
3.	FAST	0.814890864	0.722420117	0.741582282	0.665499245

Sumber Data: Data Olahan 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rasio perusahaan. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, terjadi peningkatan nilai rasio dari tahun 2020-2023. Sama seperti PT. Unilver

¹¹ Wawan Devis Wahyu, *Manajemen Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2023), 95.

Indonesia Tbk, untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, mengalami peningkatan rasio pada tahun 2020-2023 sedangkan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan rasio pada tahun 2021-2022. Tetapi nilai rasio ini naik pada tahun 2023.

c. Analisis *Liquiditas*

Rasio yang paling umum digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah rasio lancar, rasio ini memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Semakin tinggi rasio maka semakin terjamin hutang-hutang dapat dibayarkan kepada kreditur.¹² Berikut merupakan hasil perhitungan nilai *liquiditas* PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2020-2023.

Tabel 4.14
X₃= Liquiditas

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2023	2022	2021	2020
1	UNVR	0.551662211	0.608232789	0.614071086	0.660927285
2.	PZZA	0.612743021	0.609308635	0.931273732	0.831917863
3.	FAST	0.480731233	0.791691775	0.86584144	1.056016373

Sumber Data: Data Olahan 2024

¹² Vitalia Fina Carla Rettobjaan, *Dasar-dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan*, (Jawa Tengah:PT. Media Pustaka Indo, 2024), 90.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa terjadi perubahan nilai rasio perusahaan. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, terjadi penurunan nilai rasio pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2020-2023. Sedangkan untuk perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk, mengalami peningkatan rasio dan pengurangan rasio pada tahun setiap tahunnya, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan nilai rasio, pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan namun pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk sendiri mengalami penurunan rasio pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2020-2023 2021-2022.

d. Analisis Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski*

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio pada 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, dan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2020-2023 dengan perhitungan rasio menggunakan *Zmijewski*, maka selanjutnya dapat menghitung nilai potensi *financial distress* menggunakan metode *Zmijewski* yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam zona aman maupun zona berbahaya dengan melihat kriteria sebagai berikut:

$X > 0$ = Zona Berbahaya

$X < 0$ = Zona Aman

Dengan menggunakan rumus *Zmijewski* untuk perusahaan manufaktur yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Berikut tabel. 4.11 merupakan hasil perhitungan rasio dari perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot 2020-2023.

Tabel 4.15
Nilai *Zmijewski* Perusahaan 2020-2023

No	Kode	2023	Prediksi	2022	Prediksi	2021	Prediksi	2020	Prediksi
1	UNVR	-1.0552	Aman	-1.1641	Aman	-1.2530	Aman	-1.5429	Aman
2	PZZA	-1.4002	Aman	-1.3085	Aman	-1.7251	Aman	-1.7306	Aman
3	FAST	-0.1382	Aman	-0.2765	Aman	-0.4505	Aman	-0.9662	Aman

Sumber Data: Data Olahan 2024

Berikut merupakan penjelasan hasil perhitungan potensi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Perhitungan *Zmijewski* Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Zmijewski* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 3 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai X-Score > 0,

yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

2) Analisis Hasil Perhitungan *Zmijewski* Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Zmijewski* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 3 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai X-Score > 0 , yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

3) Analisis Hasil Perhitungan *Zmijewski* Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Zmijewski* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 3 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai X-Score > 0 , yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

4) Analisis Hasil Perhitungan *Zmijewski* Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Zmijewski* diatas, maka didapatkan hasil pada tahun 2023 didapatkan 3 perusahaan yang terindikasi zona aman karena nilai X-Score > 0 , yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia PT. Sarimelati Kencana Tbk dan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

B. Pembahasan

Hasil perhitungan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terkena dampak boikot akibat dari konflik Israel-Palestina dengan perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki tingkat prediksi yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

1. Analisis potensi *financial distress* menggunakan metode *Altman* memprediksi bahwa tahun 2020-2023 hanya satu perusahaan yang tidak mengalami zona bangkrut atau *grey area* yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2020-2023 PT. Unilever Indonesia mengalami penurunan nilai. Pada tahun 2020 menunjukkan nilai Z-Score 3.8192 nilai ini semakin menurun sampai pada 2023 nilai Z-Score menjadi 3.6015. meskipun perusahaan tidak berada di zona bangkrut namun nilai Z-Score terus berkurang pada tiap tahunnya. Penelitian ini memungkinkan adanya dampak dari aksi boikot terhadap perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. meskipun tidak menyebabkan *financial distress*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Wibowo yang menyatakan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk, selama lima tahun dari tahun 2016-2020 tidak mengalami kesulitan keuangan meskipun hasil ini menunjukkan penurunan nilai Z-Score dari tahun 2016-2017 dan naik di tahun 2018 kemudian turun lagi di tahun

2019-2020 dikarenakan Covid-19¹³. Sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu PT. Sarimelati Kencana dan PT. Fast Food Indonesia Tbk, mengalami kondisi *grey area* atau dalam keadaan darurat keuangan namun masih bisa di pertahankan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kurniawati yang meneliti pada PT. Sari Melati Kencana Tbk, yang menyatakan bahwa PT. Sari Melati Kencana Tbk, mengalami kondisi *grey area* pada metode *Altman* pada tahun 2020 yang dikarenakan dengan adanya Covid-19¹⁴. Untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Septiani yang menyatakan bahwa perusahaan masuk pada kategori aman tetapi pada Perusahaan ini selalu mengalami penurunan setiap tahunnya dan jika PT. Fast Food Indonesia Tbk, tidak melakukan perubahan akan memasuki zona berbahaya¹⁵.

2. Analisis potensi *financial distress* menggunakan metode *Springate* memprediksi bahwa pada tahun 2020 terdapat 2 perusahaan yang masuk pada zona aman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. dan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Untuk PT. Unilever Indonesia Tbk, sejalan dengan penelitian oleh Indri Arianti yang menyatakan bahwa pada tahun 2020 PT. Unilever dikatakan aman dan akan di prediksi tidak akan bangkrut untuk lima tau

¹³ Agung Wibowo, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Z-Score pada PT. Unilever Indonesia Tbk," Jurnal Keuangan dan Perbankan, 9, No. 1, (2021): 5.

¹⁴ Fitri Kurniawati, "Analisis Fianancial Distress pada PT. Sarimelati Kenaca Tbk Sebagai Dampak Pandemi Covid-19," Jurnal SENMEA 6, No. 1, (2021): 15.

¹⁵ Salsabila Septiani, "Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk," Skripsi, (Universitas Piloteknik Negeri Sriwiaya Palembang, 2020): 15.

kedepan ¹⁶ Dan untuk PT. Fast Food Indonesia Tbk, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Septiani yang menyatakan bahwa perusahaan masuk pada kategori aman tetapi pada Perusahaan ini selalu mengalami penurunan setiap tahunnya dan jika PT. Fast Food Indonesia Tbk, tidak melakukan perubahan akan memasuki zona berbahaya ¹⁷. sedangkan PT. Sarimelati Kencana masuk pada zona berbahaya. tahun 2021 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu terdapat 2 perusahaan yang masuk pada zona aman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. dan PT. Fast Food Indonesia Tbk sedangkan PT. Sarimelati Kencana masuk pada zona berbahaya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kurniawati yang meneliti pada PT. Sari Melati Kencana Tbk, yang menyatakan bahwa PT. Sari Melati Kencana Tbk, mengalami kondisi sehat pada tahun 2020 meskipun adanya adanya Covid-19 ¹⁸. pada tahun 2022 hanya 1 perusahaan yang masuk zona aman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu PT. Sarimelati Kencana dan PT. Fast Food Indonesia Tbk masuk pada zona berbahaya. pada tahun 2023 kondisi ini sama seperti pada tahun 2022 dimana hanya 1 perusahaan yang masuk zona aman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu PT. Sarimelati Kencana dan PT. Fast Food Indonesia Tbk masuk pada zona berbahaya.

¹⁶ Indri Arianti, "*Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*," Skripsi, (Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021): 89

¹⁷ Salsabila Septiani, "*Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk*," Skripsi, (Universitas Piloteknik Negeri Sriwiaya Palembang, 2020): 15.

¹⁸ Fitri Kurniawati, "*Analisis Fianancial Distress pada PT. Sarimelati Kenaca Tbk Sebagai Dampak Pandemi Covid-19*," Jurnal SENMEA, 6, No. 1, (2021): 15.

3. Analisis potensi *financial distress* menggunakan metode *Zmijewski* memprediksi bahwa pada tahun 2020-2023 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian berada pada zona aman karna nilai X-Score < 0 , meskipun berada pada zona aman nilai pada setiap perusahaan mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kurniawati yang menggunakan metode *Zmijewski* menunjukkan nilai yang di peroleh perusahaan berada pada hasil aman.¹⁹ Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Septiani dimana perusahaan berada dikondisi aman pada metode *zmijewski* meskipun nilai pada tahun terakhir -1,05 yang tergolong pada nilai yang kecil.²⁰

Meskipun pada beberapa perusahaan berada pada zona aman, namun kondisi ini terus saja menurun dari tahun ketahun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa aksi boikot yang dilakukan masyarakat memiliki dampak pada perusahaan yang diboikot. Walaupun perusahaan memberikan pendapat bahwa perusahaan mereka tidak berkontribusi dalam perang antara israel dan Palestina dikarenakan perusahaan merupakan waralaba yang sepenuhnya di kelola oleh orang Indonesia yang mempunya lisensi dari waralaba yang dijalankan.

¹⁹ Fitri Kurniawati, "Analisis Fianancial Distress pada PT. Sarimelati Kenaca Tbk Sebagai Dampak Pandemi Covid-19", Jurnal SENMEA 6, No. 1, (2021): 15.

²⁰ Salsabila Septiani, *Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk*, Skripsi, (Universitas Piloteknik Negeri Sriwiaya Palembang, 2020):15.

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi *financial distress* pada perusahaan yang terkena dampak boikot dari adanya perang antara Israel dan Palestina periode 2020-2023 menggunakan metode *Altman*, *Springate* dan metode *Zmijewski* dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Dari 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian terdapat 1 perusahaan yang mendapatkan hasil aman dari bangkrut dalam periode 2020-2023 yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk meskipun nilai dari tahun ke tahunan mengalami penurunan.
2. Dari 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan periode 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2023 dengan total analisis 12 hasil nilai penelitian, dengan *Altman* memprediksi zona sehat dan 9 masuk pada zona *grey area*. Pada metode *Springate* memprediksi 6 masuk pada zona aman dan 6 masuk pada zona berbahaya. sedangkan analisis menggunakan metode *Zmijewski* pada tahun 2020-2023 semua perusahaan yang menjadi objek penelitian masuk pada zona aman
3. Dari nilai hasil penelitian meskipun perusahaan masuk pada zona aman namun nilai tersebut terus turun dari tahun ketahun. Hal ini dapat diakibatkan dari adanya himbauan aksi boikot yang terus disuarakan oleh masyarakat luas.

Sehingga apabila hal ini terus terjadi akan memungkinkan ditahun selanjutnya akan masuk pada zona berbahaya atau bangkrut.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan nilai-nilai rasio dari perusahaan dengan menggunakan metode dari *financial distress*.

memperhatikan nilai besar atau kecilnya rasio perusahaan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan tentang keadaan usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi investor sebelum melakukan investasi lebih baik sebelumnya melihat faktor-faktor lain selain *financial distress* perusahaan, dapat melihat kondisi ekonomi. Isu politik, isu perusahaan, dan harga saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini, seperti periode tahun ataupun yang menjadi objek penelitian lainnya, bukan hanya terpusat pada 3 perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Dua*. Surabaya: Airlangga University Press. 2019.

Budiman, Reymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2018.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Goh, Thomas Sumarsah. *Monograf: Financial Distess*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2023.

Hanafi. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF. 2014

Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan keuangan Dengan Pendekatan Rasio*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 2016.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Multiavisitama. 2020.

Hutabarat, Francis. *Analisis Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Yogyakarta: Deepublish. 2023.

Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press. 2017.

Nurin, Karina. *The Power of Planning: Merencanakan Merencanakan Gagal*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2021.

Parliana, Nurhana Dhea. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Sulawesi Selatan: CV Ruang Teno. 2023.

Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Cipta Media Nusantara. 2021.

Rettobjaan, Vitalia Fina Carla. *Dasar-dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo. 2024.

Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo. 2018.

Seto, Agung Anggoro. *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

Sugiyono. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiono, Arief . *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2018.

Wahyu, Wawan Devis. *Manajemen Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2023.

Jurnal

Agustini dan Wirawati. *Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akutansi Universitas Udayana 26, No. 1, (2019)..

Bahri, Syaiful dan Nurul Widyawati. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Didelisting di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4 No. 4, (2015).

Efendi, Ria. *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover pada Emiten Jasa Transportasi*, Jurnal Parsimonia 4, No. 3, (2018).

Fachrudin. *Faktor-Faktor Meningkatkan Peluang Survive Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan*. Jurnal Manajemen Bisnis 1, No. 1, (2015).

Ihsan dan Kartika. *Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Jurnal Etikonomi 14, No. 2, (2015).

Koto, Murviana. *Metode Springate Dalam Analisa Potensi Kebangkrutan Perusahaan Properti di Indonesia*. Jurnal Nasional Multidisiplin 2, No. 1,(2018).

- Kurniawati, Fitri. *Analisis Fianancial Distress pada PT. Sarimelati Kenaca Tbk Sebagai Dampak Pandemi Covid-19*. Jurnal SENMEA 6, No. 1, (2015).
- Lestari, Ninda Dwi. *Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Zmijewski, Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, No. 2, (2019).
- Lau, Elfreda Aplonia. *Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya*, Jurnal Exchall 3, No. 2, (2021).
- Peter, Yoseph. *Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2005-2009*. Jurnal Ilmiah Akutansi 2, No. 4, (2011).
- Pujiastuti, Arum. *Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan*. Jurnal Ekonomikas 11, No. 1, (2023).
- Wibowo, Agung. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Z-Score pada PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Keuangan dan Prebankan 9, No. 1, (2021).

Skripsi

- Arianti, Indri. *Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Skripsi. (Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021).
- Oktaviana, Ayu. *Perbandingan Tingkat Resiko Kebangkrutan Pada bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).
- Ratnasari. *Analisis Keakuratan Model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan*. Skripsi. (Universitas Negeri Semarang, 2018).
- Septiani, Salsabila. *Analisis Financial Distress PT. Fast Food Indonesia Tbk*. Skripsi. (Universitas Piloteknik Negeri Sriwiaya Palembang, 2020).
- Setiawati. *Analisis Model Altman Z-scor, Springate, dan Smejewski untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2015*. Skripsi. (Universitas Lampung, 2017).

Sulaeha. *Analisis Tingkat Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score (Bursa Efek Indonesia Pada Bank Bukopin Tbk)*. Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Internet

<https://nasional.tempo.com>, diakses pada 22 Januari 2024.

<https://www.mui.or.id>, diakses pada tanggal 15 Mei 2024

<https://kfcku.com> , diakses pada 22 Januari 2024

<https://market.bisnis.com>, diakses pada 22 Januari 2024

<https://www.idnfinancials.com>, diakses pada 22 Januari 2024

<https://market.bisnis.com>, diakses pada 22 Januari 2024

<https://ekonomi.republika.co.id> , diakses pada tanggal 22 Januari 2024.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Puji Putri
 NIM : 19621098
 PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 DOSEN PEMBIMBING I : Khatul Umam, Khudori, M.E.i
 DOSEN PEMBIMBING II : PEFRIJADI, M. M
 JUDUL SKRIPSI :
 MULAI BIMBINGAN :
 AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	28/05/2024	revisi Bab I	f.	
2.	29/05/2024	revisi Bab I dan II - latar belakang	f.	f.
3.	29/05/2024	revisi Bab III	f.	
4.	31/05/2024	acc Bab I, II, dan III		f.
5.	06/06/2024	revisi Bab IV dan V - Pembahasan referensi	f.	
6.	12/06/2024	revisi Bab IV dan V - Daftar Pustaka		f.
7.	24/06/2024	acc Bab IV dan V	f.	
8.	28/06/2024	acc Daftar Ujian		f.
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Khatul Umam, Khudori, M.E.i
NIP. 199067252018011001

CURUP, 27/06/2024
PEMBIMBING II

[Signature]
PEFRIJADI, M. M
NIP. 19870201202011003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

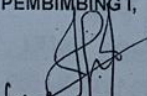
NAMA : Rosi Putri
 NIM : 19631078
 PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Kholid Umam Khodori, M. E. I
 PEMBIMBING II : PRIDIADI, M. M
 JUDUL SKRIPSI : Perilaku M. M
 MULAI BIMBINGANO :
 AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21/05/2024	Perbaikan pasca sempoa	Jh
2.	22/05/2024	Perbaikan BAB I - Latar belakang - sistematika - Rumusan	Jh
3.	26/05/2024	Perbaikan BAB II & III - sistematika - Teori	Jh
4.	30/05/2024	ACC BAB I & III	Jh
5.	06/06/2024	Revisi BAB IV	Jh
6.	10/06/2024	Revisi BAB II & Abstrak	Jh
7.	26/06/2024	ACC BAB II & III	Jh
8.	01/07/2024	Revisi Abstrak	Jh
9.	02/07/2024	ACC Sidang Munasasyah	Jh
10.			
11.			
12.			

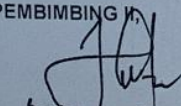
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 27/06/2024

PEMBIMBING I,


Kholid Umam Khodori M. E. I
NIP. 199007252018011001

PEMBIMBING II,


PRIDIADI, M. M
NIP. 19820920204003



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi *Perbankan Syariah* menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Analisis Potensi Financial Distress menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski Pada Produk yang Mendukung Israel

Penulis : Puji Putri
NIM : 19631078

Dengan tingkat kesamaan sebesar*26*.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, *02 Juli 2021*
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi...*Perbankan Syariah*





IAIN CURUP

Nomor : 134/In.34/PS/PP.00.9/05/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Khairul Umam Khudori, M.E.I NIP. 19900725 201801 1 001
2. Pefriyadi, M.M NIP. 19870201 202012 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Puji Putri
NIM : 19631078
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Potensi *Financial Distres* Menggunakan Model *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)* dan *Zmijewski (X-Score)* pada Produk yang mendukung Israel

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 27 Mei 2024
Dekan,

Di. Ngauri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	1,020,598	502,882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	2,104,729	3,507,072	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	238,283	417,427	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		231,564	212,065	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	23,074	74,246	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,422,044	2,625,116	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	29,882	23,750	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	70,259	205,210	Prepaid taxes
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	51,406	-	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		6,191,839	7,567,768	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,310,734	9,536,027	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	399,468	447,059	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	616,061	627,048	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		84,059	78,287	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,472,247	10,750,346	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		16,664,086	18,318,114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
				LIABILITIES
				Current Liabilities
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank	2p, 13	-	600,000	Bank borrowings
Utang usaha	2q, 14	3,983,231	4,508,015	Trade creditors
- Pihak ketiga	2b, 2q, 14	80,406	191,959	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Utang pajak	2r, 15d	332,344	439,770	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	15d	196,595	219,181	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2o, 2x, 16	3,892,014	3,998,399	Other taxes -
Akrua				Accruals
Utang lain-lain	6, 17	1,668,829	1,454,252	Other payables
- Pihak ketiga	2b, 7d	708,471	850,657	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	152,552	144,369	Long-term employee benefit liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	209,526	35,621	Lease liabilities – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,223,968	12,442,223	Total Current Liabilities
				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	165,609	253,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,352,014	976,629	Long-term employee benefit liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	541,257	648,405	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,058,880	1,878,635	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,282,848	14,320,858	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Halaman 1/2 Page

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	1,850,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,364,070	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	207,282	154,226	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	535,042	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	194,871	259,179	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,631,420	2,360,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,670,045	1,669,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	786,534	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	122,639	87,084	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	83,249	113,186	Lease liabilities – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,445,152	13,357,536	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	258,638	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,239,856	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	803,617	846,804	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,302,111	2,239,728	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14,747,263	15,597,264	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Halaman 1/2 Page.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar				
Current Assets				
Kas dan setara kas	2c, 3	325,197	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,136,690	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	379,865	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		52,939	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	68,645	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,453,871	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	21,691	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	159,413	89,999	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15g	43,897		Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		7,642,208	8,828,360	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Non-Current Assets				
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,102,086	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	474,825	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	719,196	767,137	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		68,292	49,066	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,426,324	11,706,272	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		19,068,532	20,534,632	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	51,019,828,580	54,698,521,474
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	26,050,854,936	36,509,460,308
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	27	1,058,663	141,525
Pihak ketiga	5.b	2,029,525,074	3,225,170,856
Persediaan	6	265,024,870,048	313,850,133,536
Beban dibayar dimuka	7	40,530,365,419	47,051,348,799
Uang muka	8	5,893,347,857	6,154,830,055
Aset lancar lain-lain		2,446,673	2,684,999
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.b	587,929,262	510,041,485
Total Aset Lancar		391,140,226,492	461,802,332,836
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	1,290,998,561	1,878,927,825
Aset tetap - neto	9	1,243,800,716,424	1,298,379,413,782
Aset tak berwujud - neto	10	44,426,145,407	55,144,038,859
Aset hak-guna - neto	18	514,268,957,644	515,280,637,824
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	14,105,011,086	2,910,153,462
Uang muka pembelian aset tetap	9	12,655,214,988	63,413,369,726
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	79,751,543,224	81,809,118,001
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	125,296,130	--
Taksiran tagihan pengembalian pajak	28.a	28,120,117,339	9,957,643,836
Setoran jaminan	12	17,809,022,501	19,022,847,667
Total Aset Tidak Lancar		1,956,363,023,304	2,047,796,150,982
TOTAL ASET		2,347,493,249,796	2,509,598,483,818

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables	
Related parties	
Third parties	
Inventories	
Prepaid expenses	
Advances	
Other current assets	
Current maturities of long-term other receivable	
Total Current Assets	
NON-CURRENT ASSETS	
Long-term other receivable - net of current maturities	
Fixed assets - net	
Intangible assets - net	
Right-of-use assets - net	
Equipment not yet used in operation	
Advances for purchase of property and equipment	
Deferred franchise fee	
Deferred tax asset - net	
Estimated claims for tax refund	
Security deposits	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

Catatan lampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included
 herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR	601.013.535	2f,4	882.912.301	CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	104.981.008	3,5	199.419.706	Other receivables
Pihak ketiga	15.304.016	2h,3,5,32	36.084.407	Third parties
Pihak berelasi	280.987.188	2i,3,6	245.348.925	Related parties
Persediaan	47.773.681	2f,7	18.749.186	Inventories
Biaya dibayar di muka	128.080.474	8,14	180.642.184	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya				Other current assets
Total Aset Lancar	1.178.139.902		1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	45.947.044	2c,9	44.001.868	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	636.524.826	2j,3,10	666.809.535	Investment in associate
Aset tetap, neto				Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan	537.744.202	2k,3,11	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
sewa ditangguhkan, neto				Long-term prepaid rents, net
Sewa jangka panjang	967.344	2f,12	271.597	Deferred charges, net
dibayar di muka, neto	228.108.641	2m,3,13	201.443.391	Right-of-use assets, net
Beban ditangguhkan, neto	417.028.588	2f,21	438.039.310	Deferred tax assets, net
Aset hak-guna, neto	261.800.993	2u,3,17c	163.969.374	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan, neto	250.728.905	2h,8,14,32	118.968.175	
Aset tidak lancar lainnya				Total Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2.378.850.543		2.163.842.971	
TOTAL ASET	3.556.990.445		3.726.999.660	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	437.514.431	14	354.446.990	Trade payables
Pihak ketiga	64.917.902	2i,29	51.904.780	Third parties
Pihak berelasi		2i,15,33		Related parties
Utang lain-lain	402.118.488		226.185.081	Other payables
Pihak ketiga	395.037	2i,29	-	Third parties
Pihak berelasi	132.132.370	2v,3,16	113.578.901	Related parties
Utang pajak	381.432.000	17	434.600.000	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	112.640.596	2r,18	182.728.403	Short-term bank loans
Beban akrual				Accrued expenses
Bagian lancar atas:	121.651.793	2u,3,19	108.454.752	Current maturities of
- liabilitas sewa	14.313.447	20	15.065.283	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	255.000.000	17	60.000.000	consumer finance loans -
- utang bank - jangka panjang				long-term bank loans -
Bagian lancar liabilitas	48.437.669	2p,3,21	59.470.024	Current portion of
Imbalan kerja	490.222		455.771	employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.971.043.945		1.606.887.945	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	227.061.310	2u,3,19	224.462.164	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	5.544.316	20	8.292.418	Consumer finance loans
Utang bank - jangka panjang	249.719.558	17	200.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	733.297.686	2p,3,21	723.739.768	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.215.622.870		1.154.494.350	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.186.666.815		2.761.382.295	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
15.960.000.000 saham				15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh -				share capital -
3.990.277.158 saham	199.513.858	22	199.513.858	3,990,277,158 shares
Tambahan modal disetor	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Dikurangi saham tresuri -				Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	(3.272.525)	2x,22	(3.272.525)	3,208,000 shares
Saldo laba	15.925.381	23	15.925.381	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan	498.618.472		847.911.561	Unappropriated
penggunaannya	12.147.821	24		Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali			1.061.022.744	Total Equity
Total Ekuitas	723.877.476		1.061.022.744	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.910.544.291		3.822.405.039	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR	208.855.281	2g,2t,4,33	548.930.673	CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	283.346.750	3,5	156.223.057	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	17.057.637	2i,5,29	29.978.464	Other receivables
Pihak ketiga	302.914.170	2j,3,6	346.929.837	Third parties
Pihak berelasi	25.185.586	2m,7	80.809.564	Related parties
Persediaan	110.182.962	8	109.288.375	Inventories
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Aset lancar lainnya				Other current assets
Total Aset Lancar	947.542.386		1.272.159.970	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	48.632.411	2d,9	47.705.817	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	909.284.410	2k,3,10	618.134.040	Investment in associate
Aset tetap, neto	625.286.389	2l,3,11	584.585.219	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	266.816.883	2n,3,12	254.024.869	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	526.956.593	2u,19	493.183.750	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	148.989.862	2v,3,16	215.914.914	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	437.035.357	13	336.696.360	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.963.001.905		2.550.245.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.910.544.291		3.822.405.039	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	2s,12,28,29	99.311.976.059	
Utang usaha		2s,13,28,29,30		
Pihak berelasi	5.596.463.200	2f,26	4.070.208.000	
Pihak ketiga	113.649.886.328		96.490.012.168	
Utang lain-lain		2s,14,28,29		
Pihak berelasi	-	2f,26	972.608.883	
Pihak ketiga	40.019.920.665		32.761.308.165	
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	2s,15,28,29	109.948.199.401	
Utang pajak	45.815.053.095	2r,25b	39.578.900.227	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	24.744.434.932	2s,16,28	7.964.889.144	
Liabilitas sewa	43.563.938.087	2j,2s,17,28	65.877.723.502	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.780.361.872	2p,18	24.276.642.630	
Total Liabilitas Jangka Pendek	474.684.982.680		481.250.468.179	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	282.556.448.174	2s,16,28	235.703.732.381	
Liabilitas sewa	44.441.223.092	2j,2s,17,28	69.871.994.779	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	248.619.513.130	2p,18	294.072.332.997	
Total Liabilitas Jangka Panjang	575.617.184.396		599.648.060.157	
TOTAL LIABILITAS	1.050.302.167.076		1.080.898.528.336	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	302.187.500.000	19	302.187.500.000	
Tambahan modal disetor	581.375.000.000	19	581.375.000.000	
Saham treasuri	(9.139.567.385)	2w,19	(9.139.567.385)	
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.572.501.275	2q,20	1.129.503.030	
Pengukuran kembali atas liabilitas				
Imbalan kerja karyawan - setelah pajak	16.554.168.313	2p,18	(3.208.172.620)	
Saldo laba				
Ditentukan untuk cadangan umum	2.350.000.000		2.350.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	270.443.372.533		275.673.547.094	
TOTAL EKUITAS	1.165.342.974.736		1.160.367.810.119	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Related party				
Third parties				
Other payables				
Related parties				
Third parties				
Accrued expenses				
Taxes payable				
Current maturities of long-term liabilities:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Short-term employee benefits liability				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Bank loans				
Lease liabilities				
Long-term employee benefits liability				
Total Noncurrent Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				
EQUITY				
Capital stock - par value of Rp 100 per shares				
Authorized - 9,000,000,000 shares				
Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares				
Additional paid-in capital				
Treasury stock				
Share-based payment reserve				
Remeasurement of employee benefits liability - net of tax				
Retained earnings				
Appropriated for general reserve				
Unappropriated				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan lampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
 the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	98.937.536.480	2d, 2e, 4a, 2b, 30	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2e, 2s, 4b, 2b, 30	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	24.074.696.541	2s, 5, 2b	19.436.436.828	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2s, 5, 2b		Other receivables
Pihak berelasi	26.271.945	2f, 2b	2.179.789.524	Related parties
Pihak ketiga	2.877.351.441		9.799.786.782	Third parties
Persediaan	247.177.234.481	2g, 6	253.106.714.599	Inventories
Beban dibayar dimuka	53.702.002.318	2h, 7	40.669.001.816	Prepaid expenses
Uang muka pemasok	15.207.239.321	8	9.310.470.342	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	59.322.749	2s	61.563.918	Other current assets
Total Aset Lancar	442.061.655.276		400.360.861.111	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.201.403.782.052	2i, 2k, 9	1.223.722.359.475	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	389.832.614.677	2j, 2k, 17	438.237.777.294	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	3.021.182.049	2l, 9	4.124.032.476	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	22.362.345.599	9	20.896.931.559	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	89.864.130.214	2l, 10	83.692.494.791	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	19.851.867.893	2r, 25c	12.360.673.018	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	25.030.554.738	25a	23.463.459.107	Estimated claims for tax refund
Seloran jaminan	22.216.989.314	2s, 11	24.207.749.624	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	1.773.583.486.536		1.830.905.477.344	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
 these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	197,339,577,803	258,738,766,010	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
pihak berelasi	27	4,383,870,780	7,516,836,900	Related party
pihak ketiga		96,800,139,100	133,151,938,713	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
pihak berelasi	27	--	47,314,000	Related parties
pihak ketiga		44,078,146,762	48,903,816,444	Third parties
Beban masih harus dibayar	16	115,569,936,331	151,486,379,093	Accrued expenses
Utang pajak	26.b	34,148,193,979	47,734,971,310	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	17	90,000,000,000	62,500,000,000	Bank loans
Liabilitas sewa	18	47,843,608,881	42,066,050,426	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19	8,179,539,358	5,765,938,396	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		638,343,012,994	767,912,011,292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	383,749,999,999	365,018,020,562	Bank loans
Liabilitas sewa	18	79,150,108,732	59,248,021,990	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	169,974,104,373	151,820,774,079	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.c	--	2,678,452,517	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		632,874,213,104	578,765,269,148	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,271,217,226,098	1,336,677,280,440	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	2,234,082,648	2,234,082,648	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	38,787,658,454	39,208,010,851	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba		2,850,000,000	2,850,000,000	Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		157,981,349,981	254,208,177,264	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1,076,276,023,696	1,172,921,203,378	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		2,347,493,249,796	2,509,598,483,818	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

